

Oral Presenter:

**SEMINAR INTEGRASI OBAT HERBAL
DALAM PELAYANAN MEDIS MODERN & WORKSHOP PEMANFAATAN HERBAL
SEBAGAI PENGOBATAN KOMPLEMENTER
Gorontalo, 15 Juni 2014**

**EKSPLORASI TUMBUHAN OBAT
DAN METODE PENGOBATAN TRADISIONAL BERBASIS KOMUNITAS
DI PROVINSI GORONTALO**

Prof. Dr. Ramli Utina, M.Pd



IKATAN DOKTER INDONESIA
IDI WILAYAH GORONTALO



IKATAN APOTEKER INDONESIA
IAI PROVINSI GORONTALO

Sertifikat

Dibertikan Kepada :

Prof. DR. Ramli Utina

Atas Partisipasinya sebagai

PEMATERI

“SEMINAR INTEGRASI OBAT HERBAL DALAM PELAYANAN MEDIS MODERN
& WORKSHOP PEMANFAATAN HERBAL SEBAGAI PENGOBATAN KOMPLEMENTER”
Bandaya Yiladira (Aula Rumah Dinas Walikota Gorontalo), 15 Juni 2014

Akreditasi IDI : Peserta 8 SKP, Pemateri 2 SKP, Panitia 1 SKP, Moderator 1 SKP
SK IDI WILAYAH GORONTALO No : 22/IDI.WIL.GTLO/SKP/VI/2014
Akreditasi IAI : Peserta 8 SKP, Pemateri 2 SKP, Panitia 1 SKP, Moderator 1 SKP
SK IAI PROVINSI GORONTALO No : 34/PD/IAI/GTO/V/2014

MENGETAHUI

IDI WILAYAH GORONTALO

dr. AR. Mohammad, Sp.PD.FINASIM
KETUA

IAI PROVINSI GORONTALO

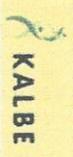
Muhammad Kasim, S.Si., M.Si.Apt
KETUA

PANITIA PELAKSANA

dr. Muhammad Isman Jusuf, Sp.S
KETUA

Miske U. Potutu, S.Si.Apt
SEKRETARIS

Sponsor By :



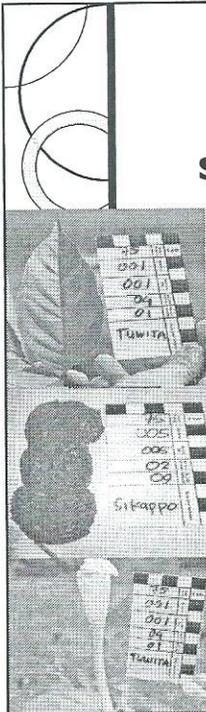
**SEMINAR INTEGRASI OBAT HERBAL
DALAM PELAYANAN MEDIS MODERN &
WORKSHOP PEMANFAATAN HERBAL
SEBAGAI PENGOBATAN KOMPLEMENTER**

Gorontalo, 15 Juni 2014

**EKSPLORASI TUMBUHAN OBAT
DAN METODE PENGOBATAN
TRADISIONAL BERBASIS KOMUNITAS
DI PROVINSI GORONTALO**

(Disarikan dari RISTOJA UNG & Balitbangkes - 2012)

Prof. Dr. RAMLI UTINA



Latar belakang

- Indonesia memiliki keragaman hayati yang tinggi, menyimpan potensi tumbuhan berkhasiat obat yang belum digali dengan maksimal.
- Indonesia memiliki keragaman suku, budaya, dan kearifan lokal masyarakat, termasuk dalam pemanfaatan tumbuhan untuk pengobatan tradisional
- Perlu eksplorasi pengetahuan tanaman obat dan metode pengobatan tradisional.



Tujuan

- Tersedianya database pengetahuan pengobatan tradisional,
- Jenis tumbuhan obat dan ramuan obat tradisional,
- Mengidentifikasi kearifan lokal (metode) dalam pengelolaan dan pemanfaatan tumbuhan obat

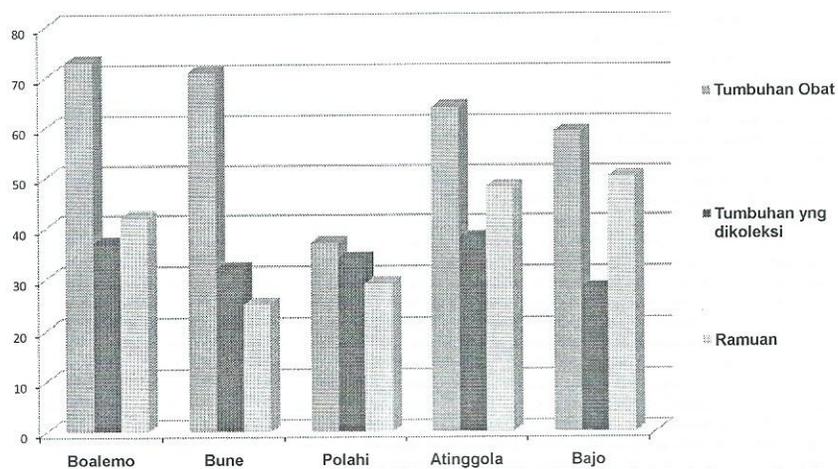
KOMUNITAS/ETNIS TERPILIH

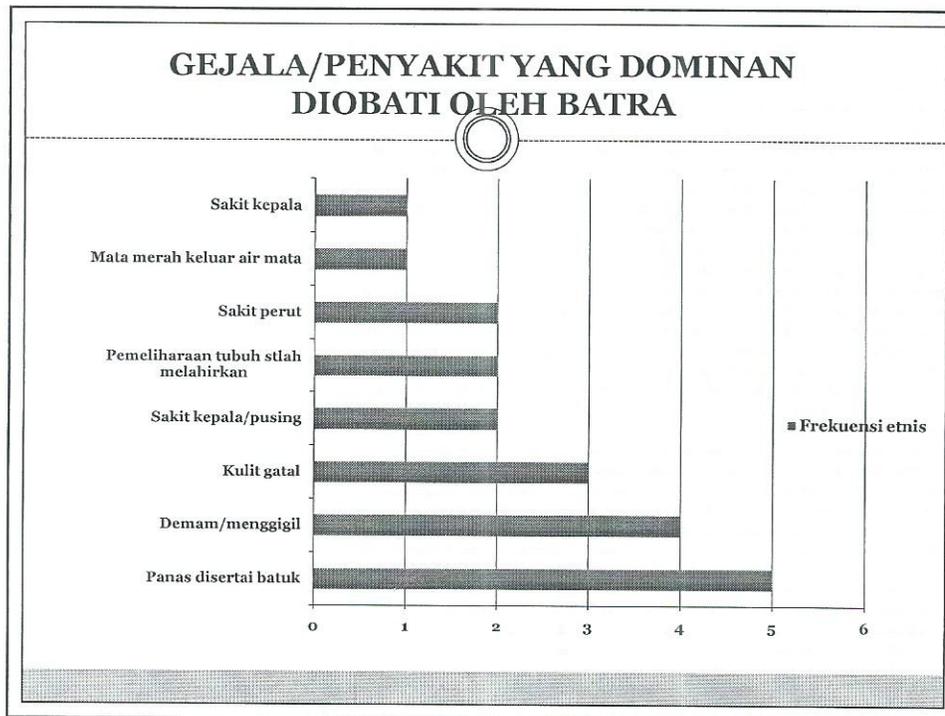
1. BOALEMO
2. BUNE
3. POLAHI
4. ATINGGOLA
5. BAJO

HASIL

No	Nama Komunitas	Tumbuhan Obat (TO)	TO yang Dikoleksi (dikirim ke TWM)	Jumlah Ramuan
1	Boalemo	73	37	42
2	Bune	71	32	25
3	Polahi	37	34	29
4	Atinggola	64	25	48
5	Bajo	59	28	50

PROFIL TUMBUHAN OBAT





TANAMAN OBAT UNGGULAN ETNIS

Bajo:

- *Lamun*; sebagai penangkal racun ikan berbisa.
- *Gaganga*; untuk mengobati kurang gizi pada bayi dan anak,
- *Dangkalang*; untuk mengobati sakit mata.

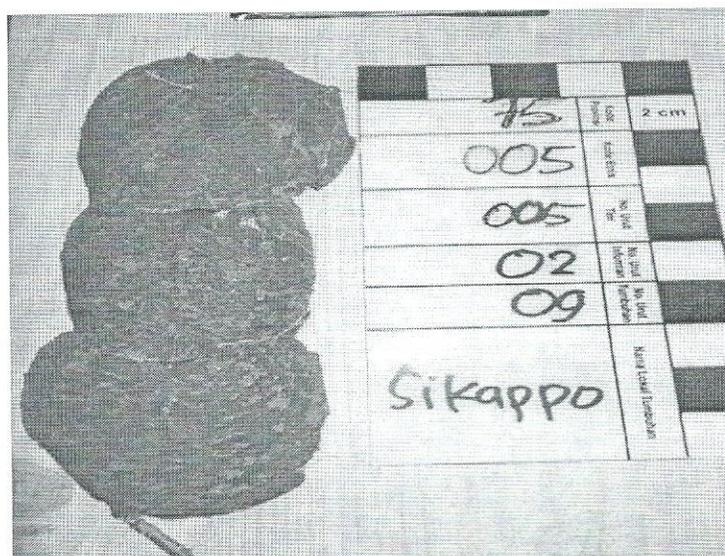
Bune:

- *Tapeompuha*; untuk penyakit berak darah;
- *Luato*; untuk semua jenis penyakit;
- *Tunuhulungo*; untuk penyakit kulit
- *Sofa*; untuk mengobati sengatan hewan berbisa;
- Ramuan *Lantolo*, *Bumba* dan *Dadap Berduri* untuk penyakit kanker ganas

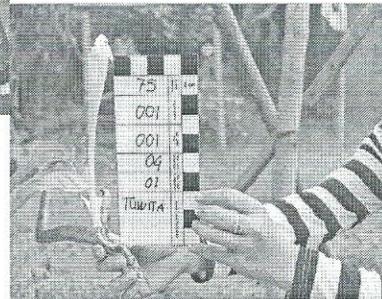
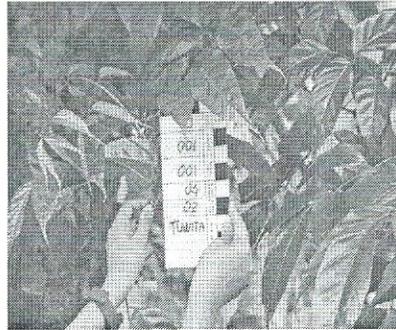
Kearifan Lokal dalam Metode Pengobatan Tradisional

- Pengambilan TO harus diawal dengan membaca shalawat
- Pengambilan TO pada waktu tertentu, misalnya jenis rumput diambil pagi hari sebelum matahari terbit
- Pengambilan TO langsung dengan mulut pasien (kasus keracunan)
- Cara menggerus TO dilakukan satu arah, begitu pula saat mengusapkan.
- Memetik daun benalu dengan genggaman sekali tarik, dengan harapan agar penyakitnya tidak kembali lagi.
- Jumlah daun yang digunakan harus ganjil (3-5-7).
- Pengambilan TO di hutan tidak menggunakan baju warna merah.
- Air yang digunakan dalam pengolahan ramuan harus air sumur agar langsung diserap oleh darah sehingga pengobatan tuntas dan berhasil

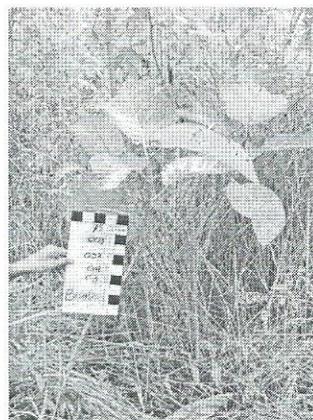
Contoh :TO Sikappo; untuk obat sesak nafas



TO Tuwita; Demam dan batuk



TO Bu'alo; keracunan (langsung oleh pasien)



Terima Kasih